

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel serta beberapa faktor yaitu tujuan penelitian, waktu penelitian, dana yang tersedia, tersedianya subjek penelitian, dan minat atau selera peneliti. Selain itu pemilihan pendekatan juga dipengaruhi oleh jenis data, keterbatasan peneliti, dan kemampuan peneliti (Arikunto, 2019).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik persentase. Penelitian kuantitatif memiliki sifat umum yaitu tujuan, pendekatan, subjek, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal hal ini menyebabkan penelitian dapat lebih terarah sesuai dengan rencana (Arikunto, 2019).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Talang yang berada di Solok.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan oktober pada tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terlibat di SMAN 1 Gunung Talang, dengan jumlah 73 orang guru.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	11 guru
2	Perempuan	62 guru
Total		73 guru

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan pengertian *sampling total*. Pengambilan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terlibat di SMAN 1 Gunung Talang, yang berjumlah 73 orang.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	11 guru
2	Perempuan	62 guru
Total		73 guru

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Arikunto, 2019). Data primer bersumber dalam penelitian ini melalui wawancara maupun dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada anggota kelompok tani, dimana hasil data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. (Arikunto, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari jurnal dan artikel yang diambil dari internet.

F. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Menurut Handoyo (2010) Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain dengan tujuan tertentu.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kompetensi (Mulyasa, 2017)	Likert 5
Persepsi Guru	Persepsi adalah proses seseorang dalam menerima, mengenali, dan menafsirkan stimulus dari lingkungannya sehingga memiliki makna tertentu. Bimo Walgito (2010)	1. Penerimaan 2. Pemahaman 3. Evaluasi	Likert 5

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu :

1. Angket

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono (2019) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah guru di SMAN 1 Gunung Talang. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup disebabkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub Deskripsi	No. Item		Jumlah
				+	-	
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kemampuan mengambil keputusan	Kemampuan mengambil keputusan	Pendidikan Kepala Sekolah	1,2	3	3
			Pengalaman Kepala Sekolah	5,6	4	3
			Melihat situasi di dalam dan di luar sekolah	7,8	9	3
			Permasalahan yang sering terjadi	11, 12	10	3
			Tujuan dari pengambilan keputusan	13, 15	14	3
			Strategi pengambilan keputusan	17, 18	16	3
			Alasan mengeluarkan suatu keputusan	20, 21	19	3
	Kemampuan berkomunikasi	Kemampuan berkomunikasi	Daya pendorong	22, 23	24	3
			Semangat kerja	25, 26	27	3
			Dorongan mencapai tujuan	28, 29	30	3
			Prestasi	31, 32	33	3

			Penghargaan	34, 35	36	3
			Tanggung jawab	37, 39	38	3
Persepsi Guru	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu			40,41	42	
	Pengertian danPemahaman			43,44	45	
	Penilaian atau Evaluasi			46,47	48	
Total Item angket Variabel						48

Data yang telah diperoleh dari hasil pengumuman angket diberi bobot dengan setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan favourable mempunyai skor 4-1 dan pernyataan Unfavourable mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

H. Teknik Analisis Data

1. Validitas Instrumen

a) Uji validitas

Sugiyono (2019:267) mengemukakan bahwa: “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = Skor total instrumen

- n = Jumlah responden dalam uji instrumen
 Σx = Jumlah hasil pengamatan variabel X
 Σy = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
 Σxy = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
 Σx^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 Σy^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y Dasar mengambil keputusan

Dasar mengambil keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected item - Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Corrected item - Total Correlation* > 0.3 .

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran, 2017) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, Rumus yang dipakai adalah untuk

menguji reliabilitas dalam penelitian adalah *cronbach alpha* yang menyelesaikannya dilakukan dengan membandingkan antara nilai *cronbach alpha*.

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor tiap

a_t^2 = Varian totak

I. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Editing

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket

bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

2. Analisis Data

Langkah kedua adalah menyajikan data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Dalam penelitian ini digunakan dalam menganalisis uji deskriptif, yaitu dengan melihat total capaian responden (TCR). Total capaian responden merupakan suatu ukuran untuk menghitung masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{Rs}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden
 Rs = Rata-rata skor jawaban (rerata)
 N = Nilai skor jawaban.

Untuk menginterpretasikan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan, sebagai acuannya tabel kriteria pengklasifikasian rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rentang Skala TCR

No	Tingkat Capaian Responden (TCR)	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, (2018)

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data dari angket disimpulkan secara deskriptif.





UIN IMAM BONJOL
PADANG